

## BAB VII. Simpulan dan Implikasi

Pada bagian simpulan berisi tentang simpulan-simpulan yang langsung diturunkan dari analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Sedang pada bagian implikasi muncul sebagai hasil dari simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah sehingga dari sini dapat ditarik benang merah apa implikasi dari teoritis penelitian ini.

➤ **Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) DIY**

Nilai PMTDB menggambarkan besarnya investasi yang masuk kedalam suatu wilayah tertentu. Investasi dibutuhkan untuk mendinamisasikan perekonomian dan mendorong pertumbuhan. Selama kurun waktu 2000-2003, komponen PMTDB DIY mencapai rata-rata 26,1% dari total PDRB. Pada tahun 2003, sebesar 29,35% dari total PDRB digunakan untuk PMTDB, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 25,70%. Adapun andil komponen ini pada tahun 2001 dan 2000 masing-masing 24,64% dan 24,71%. Rata-rata laju pertumbuhan PMTDB selama tahun 2000-2003 tercatat sebesar 6,41% per tahun. Pada tahun 2000, PMTDB mengalami pertumbuhan sebesar 7,45% dan naik menjadi 8,25% pada tahun 2003. Pada tahun 2001 pertumbuhan komponen ini sebesar 3,48% dan naik menjadi 7,58% pada tahun 2002.

**TABEL 2.5.**

**Tingkat Pertumbuhan Modal (PMTDB) DIY  
Periode 1989-2003**

Tahun	Harga Konstan 1993 (%)
1989	12.36
1990	2.81
1991	14.57
1992	8.16
1993	94.69
1994	9.58
1995	8.41
1996	7.96
1997	1.05
1998	-21.11
1999	4.72
2000	14.97
2001	3.48
2002	7.58
2003	8.25

*Sumber: BPS DIY*

Model yang digunakan dalam analisis tersebut bebas dari penyakit asumsi klasik autokorelasi dan heteroskedastisitas. Akan tetapi terjadi multikolinearitas antara variabel penjelas PAD dengan pengeluaran pemerintah daerah, artinya apabila terjadi peningkatan PAD, meningkat pula pengeluaran pemerintah daerah.

- a. Jika  $d < d_l$  atau  $d > 4 - d_l$ , maka  $H_0$  ditolak berarti tidak terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka  $H_0$  berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika terdapat pada  $d_l \leq d \leq d_u$ , atau  $4 - d_u \leq d \leq d_l$ , maka pengujian dianggap tidak meyakinkan atau berada di daerah keragu-raguan (Gujarati, 1993:202).